

BAB IV

PENUTUP

Dari hasil analisis data dan hasil wawancara yang telah dilakukan, untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk mengetahui permasalahan bagaimana Implementasi Kebijakan Program Jaminan Khusus Terpadu di Bapel Jamkesos dalam meningkatkan kebijakan program Jamkesus Terpadu serta konteks implementasi, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Keberhasilan kebijakan program Jamkesus Terpadu ditentukan oleh derajat *implemenbility* sebagai berikut:
 - a. Kepentingan yang dipengaruhi oleh kebijakan dikatakan cukup baik, karena tidak ada campur tangan kepentingan pribadi.
 - b. Jenis manfaat yang dihasilkan bisa dikatakan cukup baik, bisa diterima oleh masyarakat penyandang difabilitas. Karena Bapel Jamkesos memberikan langsung bantuan sosial dan jaminan kesehatan.
 - c. Kedudukan pembuat kebijakan cukup kuat, karena landasan hukum yang dipakai menggunakan Pergup Nomor 63 tahun 2016 tentang sistem jaminan kesehatan semesta (Jamkesta).
 - d. Pelaksana program bisa dikatakan cukup baik dan banyak stakeholder yang membantu dalam pelaksanaan program Jamkesus Terpadu.

- e. Sumber daya yang dihasilkan bisa dikatakan kurang baik kuantitas SDM, karena jumlah SDM yang ada di Bapel Jamkesos masih kurang dari perhitungan analisis beban kerja.
2. Konteks implementasi Program Jamkesus Terpadu sebagai berikut:
- a. Kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor terlibat bisa dikatakan cukup baik, karena sampai saat ini program Jamkesus Terpadu berjalan dengan baik tidak ada kepentingan lain selain kepentingan untuk penyandang disabilitas.
 - b. Karakteristik lembaga dan penguasa bisa dikatakan cukup baik, karena banyak mobilisasi yang terlibat dan komunikasi antar organisasi berjalan dengan lancar.
 - c. Kepatuhan daya tanggap bisa dikatakan cukup baik, karena dapat diketahui peserta jamkesus terpadu mengikuti proses layanan dengan baik dan respon dari Bapel Jamkesos cepat tanggap.

B. Saran

1. Diharapkan Bapel Jamkesos lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di kantor.
2. Diharapkan Bapel Jamkesos lebih meningkatkan dalam hal sosialisasi dengan masyarakat penyandang disabilitas.
3. Meningkatkan kualitas SDM yang ada di kantor
4. Menambah jumlah SDM Bapel Jamkesos
5. Pemerintah Provinsi lebih memperhatikan soal anggaran yang diberikan untuk Program Jamkesus Terpadu
6. Mempermudah akses layanan bagi penyandang disabilitas

7. Menambah sarana dan prasarana untuk penyandang disabilitas
8. Diharapkan Pemerintah Provinsi dan Bapel Jamkesos lebih memperhatikan kondisi sosial dan kesehatan